

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Kota Jember tiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan transportasi juga semakin meningkat, secara tidak langsung akan memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan, yang akan berdampak pada turunnya kinerja pelayanan jalan. Kecelakaan lalu lintas menurut UU RI No. 22 tahun 2009 adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti : pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna jalan (pengemudi dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan pandangan yang terhalang. Pelanggaran lalu lintas yang cukup tinggi serta kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin hari semakin meningkat, hal ini secara tidak langsung akan memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jember mengalami peningkatan pesat dari tahun 2009 hingga tahun 2011. Menurut data Dinas Perhubungan Kabupaten Jember tahun 2009 terdapat 503 kejadian kecelakaan lalu lintas. Tahun 2010 terdapat 410 kejadian. Tahun 2011 terdapat 1.021 kecelakaan lalu lintas. Dengan kondisi tersebut maka Kabupaten Jember harus segera menyikapi hal tersebut, karena masih banyak masyarakat menganggap kecelakaan adalah faktor nasib bukan karena faktor yang lain. Tetapi disisi lain menurut sudut pandang transportasi penyebab dari kecelakaan lalu lintas adalah disamping faktor manusianya yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas juga dipengaruhi oleh faktor geometrik jalan dan pengaturan lalu lintas.

Pada saat ini angka kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Jember menurut data yang ada selalu mengalami peningkatan, angka kecelakaan tersebut adalah angka kecelakaan yang tercatat saja (*reaported accidents*), kenyataan bisa melebihi dari angka kecelakaan tersebut, karena pada kenyataannya masyarakat terkadang enggan melaporkan kejadian kecelakaan tersebut pada pihak yang

berwenang. Dari keadaan tersebut maka diperlukan adanya upaya untuk mengurangi jumlah kecelakaan, salah satu cara untuk mengurangi jumlah kecelakaan adalah dibuatnya sistem informasi geografis daerah rawan kecelakaan yang berfungsi sebagai sarana informasi kepada masyarakat.

Saat ini belum tersedia data daerah rawan kecelakaan di kota Jember yang dapat di informasikan kepada masyarakat luas. Sehingga perlu di buat basis data untuk memudahkan dalam pengelolaan maupun pencarian data kecelakaan. Basis data berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) telah banyak di gunakan dalam mempermudah pengguna. Dalam tugas akhir ini akan dibuat Sistem Informasi Geografis daerah rawan kecelakaan lalu lintas Kabupaten Jember.

Berdasarkan masalah tersebut di buatlah sebuah sistem dengan judul “ Sistem Informasi Geografis Daerah Rawan Kecelakaan (Studi kasus: Kabupaten Jember)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang ada yaitu dimanakah lokasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas ruas jalan di Kabupaten Jember?

Batasan masalah dalam Laporan Akhir yang berjudul Sistem Informasi Geografis Daerah Rawan Kecelakaan Kabupaten Jember ini adalah pada penentuan jalur yang digunakan, jalur yang digunakan merupakan jalur utama yang meliputi jalur A (Jember-Sumberbaru), Jalur B (Jember-Jelbuk), Jalur C (Jember-Silo), dan Jalur D (Rambipuji Balung). Batasan yang kedua adalah penentuan daerah rawan kecelakaan berdasarkan jumlah laka terbanyak terjadinya kecelakaan pada masing-masing jalan yang ada pada jalur A,B,C dan D.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir ini adalah untuk Mengetahui daerah rawan kecelakaan lalu lintas ruas jalan di Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman dalam melakukan pengolahan data geografis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan.
2. Bagi instansi, dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Jember dan memberikan informasi berbasis Sistem Informasi Geografis, sehingga pengguna dapat lebih cepat dan akurat dalam mengambil kebijakan terkait penanganan daerah rawan kecelakaan.
3. Bagi lembaga Politeknik Negeri Jember, sebagai bahan referensi karya ilmiah yang disiplin ilmu khususnya dalam bidang Sistem Informasi Geografis, berguna sebagai penambah hasil-hasil penelitian yang dapat dijadikan bahan bacaan bagi penulis lain yang berminat mengkaji permasalahan serupa.
4. Bagi masyarakat, memberikan informasi kepada masyarakat tentang daerah rawan kecelakaan.